

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
SOSIALISASI SESI II PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA
PROVINSI BALI TAHUN 2024**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Oleh :

NI LUH PUTU EKA YANTI

NIM. P07120121037

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**

2024

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
SOSIALISASI SESI II PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA
PROVINSI BALI TAHUN 2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :

NI LUH PUTU EKA YANTI
NIM. P07120121037

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
SOSIALISASI SESI II PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JiWA
PROVINSI BALI TAHUN 2024



Diajukan Oleh :
NI LUH PUTU EKA YANTI
NIM. P07120121037

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si.
NIP. 196510081986031001

Pembimbing Pendamping:

NLG Ari Kresna Dewi, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP. 198310182006042001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarya, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
SOSIALISASI SESI II PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA
PROVINSI BALI TAHUN 2024



Diajukan Oleh :

NI LUH PUTU EKA YANTI

NIM. P07120121037

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 28 MEI 2024

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. IGA Harini, SKM.,M.Kes
NIP. 196412311985032011 | Ketua Penguji |  |
| 2. NLG Ari Kresna Dewi, S.Kep.Ners.,M.Kep
NIP. 198310182006042001 | Anggota 1 |  |
| 3. Suratiah, S.Kep.,Ners.,M.Biomed
NIP. 197112281994022001 | Anggota 2 |  |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep., Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Eka Yanti

NIM : P07120121037

Program Studi : D-III

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2024

Alamat : Br. Dinas Pesangkan Anyar, Desa Duda Timur, Selat, Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi II Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 16 Mei 2024



Ni Luh Putu Eka Yanti

P07120121037

***IMPLEMENTATION OF SOCIALIZATION GROUP ACTIVITY
THERAPY SESSION II IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS WITH
SOCIAL ISOLATION IN BALI PROVINCE MEN'S
HOSPITAL IN 2024***

ABSTRACT

Schizophrenia is a brain disorder that manifests as a clinical syndrome that affects a person's thoughts, perceptions, emotions, movements and behavior. If social isolation is not treated, it will impact individuals and experience changes in sensory perception, such as hallucinations, risk of violent behavior, and self-care deficits. The problem of social isolation can be overcome by efforts to provide. The aim of this research is to determine the implementation of Socialization Group Activity Therapy Session II in Schizophrenia Patients with Social Isolation at the Bali Province Mental Hospital. This research is descriptive research with a case study design. Data was collected through anamnesis and observation methods which were presented narratively. The results of this research indicate that socialization group activity therapy session 2 is able to overcome social isolation and is able to increase social interaction. It is hoped that the results of this research can become a reference in socialization group activity therapy. Conclusion before TAKS Session 2 was carried out: the subject's ability to get acquainted was not yet able to interact with other subjects and after TAKS session 2 was carried out, the research subject was able to interact with other subjects and increase social interaction between subjects.

Keywords: Schizophrenia, TAKS, Social Isolation, Session II

IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI SESI II PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JiWA PROVINSI BALI TAHUN 2024

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan kelainan otak yang bermanifestasi sebagai sindrom klinis yang mempengaruhi pikiran, persepsi, emosi, gerakan, dan perilaku seseorang. Isolasi sosial jika tidak ditangani akan berdampak kepada individu dan mengalami perubahan persepsi sensori, seperti halusinasi, resiko perilaku kekerasan, dan defisit perawatan diri. Masalah isolasi sosial dapat diatasi dengan upaya yaitu memberikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi II Pada Pasien Skizofrenia dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui metode anamnesa dan observasi yang disusun disajikan secara naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 2 mampu mengatasi isolasi sosial dan mampu meningkatkan interaksi sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam terapi aktivitas kelompok sosialisasi. Kesimpulan sebelum dilakukan TAKS Sesi 2 : kemampuan berkenalan ini subjek belum mampu berinteraksi dengan subjek lain dan setelah dilakukan TAKS sesi 2 ini subjek penelitian sudah mampu berinteraksi dengan subjek lain dan meningkatkan interaksi sosial antar subjek.

Kata Kunci : Skizofrenia, TAKS, Isolasi Sosial, Sesi II

RINGKASAN PENELITIAN

IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI SESI II PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI TAHUN 2024

Oleh : Ni Luh Putu Eka Yanti

Skizofrenia menimbulkan berbagai gangguan satu diantaranya adalah gangguan interaksi sosial yaitu hubungan sosial berupa isolasi sosial. Isolasi sosial dapat disebabkan oleh dampak kemajuan sosial budaya yang membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat, maupun kegagalan-kegagalan tertentu yang membuat masyarakat ragu terhadap orang lain, takut melakukan kesalahan, dan putus asa. Keadaan ini mengarah pada tindakan mereka yang lebih memilih diam dan menghindari interaksi sosial dibandingkan berbincang dengan orang lain.

Prevalensi skizofrenia di seluruh dunia terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 terdapat sekitar 300 juta orang di seluruh dunia menderita penyakit mental seperti demensia, gangguan bipolar, dan depresi, dengan 24 juta di antaranya adalah skizofrenia. Asia Timur memiliki prevalensi skizofrenia terbesar pada tahun 2019, dengan delapan juta kasus, diikuti oleh Asia Selatan dengan empat juta kasus, dan Asia Tenggara dengan dua juta kasus. Kasus skizofrenia di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, dengan prevalensi sebesar 6,7% dan wilayah sebaran di perkotaan sebesar 6,4% dan perdesaan sebesar 7,0%. Pada tahun 2018 prevalensi gangguan jiwa berat atau skizofrenia sudah mencapai angka 7 per 1000 orang, atau sekitar 1,6 juta orang dan provinsi Bali menjadi yang tertinggi penderita gangguan jiwa skizofrenia di Indonesia dengan persentase sebesar 11,1%, sedangkan persentase terendah ditempati oleh Kepulauan Riau sebesar 3%. Pada tahun 2018 Provinsi Bali menduduki peringkat pertama dengan 11,1% penderita skizofrenia dan kabupaten Gianyar yang memiliki prevalensi tertinggi sebesar 25,6% atau

sekitar 469.101 jiwa dan Kabupaten Jembrana yang memiliki prevalensi terendah sebesar 2,4%. Pada tahun 2019, sebanyak 5.813 orang (83%) di Kabupaten Bangli terdiagnosis skizofrenia berdasarkan prevalensi penyakit tersebut.

Masalah isolasi sosial dapat diatasi dengan upaya yaitu memberikan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) Sesi II yang dapat membantu pasien skizofrenia yang mengalami isolasi sosial dalam melakukan interaksi sosial dengan orang lain, seperti memperkenalkan diri sendiri, berkenalan, dan menyebutkan nama, asal dan hobi anggota kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi II Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui anamnesa dan observasi yang disajikan secara naratif. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh anak mengalami keterlambatan bicara dan hanya bercelesot berusaha menirukan kata-kata yang diucapkan orang lain namun sulit dimengerti, terkadang sulit untuk fokus dan mudah berpaling ke objek lain. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah isolasi sosial. Setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi II, kelima subjek penelitian mampu menanyakan nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi teman disebelah kanannya, terdapat kontak mata, duduk tegak, menggunakan bahasa tubuh yang sesuai, mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, dari hasil evaluasi tersebut isolasi sosial teratasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan intervensi TAKS untuk menangani Isolasi Sosial.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi II Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024”** dengan baik.

Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Peneliti menyadari bahwa tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberi kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Ke.Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Dr. I Wayan Suardana,S.Kep.Ns.M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan

bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si., selaku pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi selama penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi,S.Kep.Ners.,M.Kep., selaku pembimbing 2 yang telah memberi petunjuk, masukan dan saran dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Direktur beserta staf di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, yang telah memberikan ijin dan memfasilitasi peneliti dalam melakukan penelitian.
7. I Kadek Jaya dan Ni Wayan Sariati, selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu besar harapan peneliti agar Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

Denpasar, Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Studi Kasus.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Studi Kasus.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Skizofrenia.....	6
1. Pengertian.....	6
2. Etiologi.....	6
3. Tanda dan Gejala.....	9
4. Klasifikasi.....	10
5. Komplikasi.....	11
B. Isolasi Sosial.....	12
1. Pengertian.....	12
2. Rentang Respon.....	13
3. Etiologi.....	16
4. Tanda dan Gejala.....	18

5. Dampak	21
6. Penatalaksanaan	22
C. Konsep Asuhan Keperawatan Isolasi Sosial	23
1. Pengkajian	23
2. Diagnosis Keperawatan	25
3. Intervensi Keperawatan	26
4. Implementasi Keperawatan	26
5. Evaluasi Keperawatan	26
D. Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi	27
1. Pengertian	27
2. Komponen TAK Sosialisasi	27
3. Tujuan TAK Sosialisasi	30
4. Indikasi dan Sesi TAK Sosialisasi	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Studi Kasus	32
B. Subjek Studi Kasus	32
C. Fokus Studi Kasus	33
D. Definisi Operasional Studi Kasus	33
D. Instrumen Studi Kasus	34
E. Metode Pengumpulan Data	34
F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus	35
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	37
H. Analisis Data dan Penyajian Data	37
I. Etika Studi Kasus	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
B. Pembahasan	46
C. Keterbatasan	51
BAB V PENUTUP	52
A. Simpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rentang Respon Isolasi Sosial	13
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gejala dan Tanda Isolasi Sosial.....	21
Tabel 2 Definisi Operasional Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi	
Sesi 2 : Kemampuan Berkenalan Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial	34
Tabel 3 Kemampuan verbal.....	45
Tabel 4 Kemampuan nonverbal.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	58
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Kegiatan	59
Lampiran 3 Surat Persetujuan Menjadi Subyek Penelitian	60
Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Subyek Penelitian.....	60
Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>).....	63
Lampiran 6 SOP Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 2.....	67
Lampiran 7 Lembar Evaluasi.....	69
Lampiran 8 Intervensi Keperawatan.....	70
Lampiran 9 Surat Studi Pendahuluan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.....	74
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian.....	75
Lampiran 11 Etik.....	76
Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	77
Lampiran 13 Validasi Bimbingan	78
Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan.....	79
Lampiran 15 Hasil Cek Turnitin.....	80
Lampiran 16 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	81